

Intisari

Skripsi ini membahas kesiapan lima mahasiswa Fakultas Liberal Arts Universitas Thammasat dan sosialisasi pemerintah Thailand dalam Komunitas ASEAN 2015. Thailand sangat gencar mempersiapkan masyarakatnya memasuki era Komunitas ASEAN 2015 yang akan diberlakukan mulai Desember tahun ini. Programnya terdiri dari tiga pilar utama, yaitu ekonomi, politik dan sosial budaya. Tema bahasan studi ini mengkaji persiapan-persiapan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Liberal Arts Universitas Thammasat di Bangkok, Pemerintah Thailand serta dukungan-dukungan lain dari pihak Perguruan Tinggi.

Penelitian dilakukan terhadap lima mahasiswa di Fakultas Liberal Arts, Universitas Thammasat. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif, yakni dengan wawancara mendalam dan observasi lapangan. Informan dari Universitas Thammasat berasal dari SEAS (South East Asian Studies) atau Jurusan Kajian Asia Tenggara. Observasi lapangan dilakukan di sekitar kota Bangkok untuk melihat sosialisasi program yang dilakukan oleh pemerintah Thailand.

Hasil studi menunjukkan bahwa lima mahasiswa di Fakultas Liberal Arts Universitas Thammasat, Bangkok siap dalam menghadapi Komunitas ASEAN 2015. Mereka melakukan banyak persiapan, salah satunya adalah menambah kemampuan mereka dalam berbahasa. Selain belajar bahasa Inggris, mereka belajar salah satu bahasa di Asia Tenggara untuk menunjang pekerjaannya nanti. Kesiapan mahasiswa ini adalah hasil dari sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah Thailand secara besar-besaran. Pemerintah Thailand secara tanggap dan serius memberikan dukungan serta membuat banyak kebijakan baru terkait isu Komunitas ASEAN 2015.

Kata Kunci : Komunitas ASEAN 2015, kesiapan, Asia Tenggara, kebijakan

Abstract

This thesis tells about the readiness of five liberal arts faculty's students of Thammasat University and the Thailand government socialization program facing the ASEAN community 2015. Thailand is very aggressive to prepare the Thai society to facing ASEAN Community 2015 which is will be activated on December 2015. This program consist of 3 main pillars, which are economic, politics and social culture. Moreover, this thesis examine what kind of preparation that students in Faculty of Liberal Arts Thammasat University Bangkok, and Thailand government do, also others support from universities.

This research conducted to the five students in Faculty of Liberal Arts, Thammasat University During the research, the writer using qualitative methods, which consist of observation and in-depth interview. The informants come from South East Asian Studies, Thammasat University who learn about bahasa Indonesia. Field observation also have done to see the socialization program by the Thai Government.

As a conclusion, the results shows that five liberal arts faculty's students of Thammasat University students is ready to facing ASEAN Community 2015. They have done lot of preparation, one of the preparation is to learn another language. Beside learning English, they choosed one of the languages in South East Asia to support their job. The readiness of Thammasat University students is a result from Thailand government who have been socialiszation about ASEAN Community 2015. The Thailand government seriously give a support and make a policies related to ASEAN Community 2015.

Keywords : ASEAN Community 2015, readiness, South East Asian, policy